

TESIS

**SINKRETISME ISLAM-KEJAWEN: FLUIDITAS AGAMA DAN BUDAYA
DALAM PRAKTIK BUDAYA “COK BAKAL” DI DESA REMBU LOR
MOJOKERTO**



Oleh

AYU HUDZAIFAH

121614153001

**MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2018**

TESIS

**SINKRETISME ISLAM-KEJAWEN: FLUIDITAS AGAMA DAN BUDAYA
DALAM PRAKTIK BUDAYA “COK BAKAL” DI DESA REMBU LOR**

MOJOKERTO



Oleh

AYU HUDZAIFAH

121614153001

**MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SURABAYA

2018

SINKRETISME ISLAM-KEJAWEN: FLUIDITAS AGAMA DAN BUDAYA
DALAM PRAKTIK BUDAYA “COK BAKAL” DI DESA REMBU LOR
MOJOKERTO

TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Humaniora pada
Program Magister Kajian Sastra dan Budaya
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga

Oleh

AYU HUDZAIFAH

121614153001

MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2018

TESIS INI TELAH DISETUJUI

TANGGAL 26 JULI 2018

Oleh

Pembimbing Tesis I



Dra. Nur Wulan, M.A., Ph.D.

NIP. 197012191993032001

Pembimbing Tesis II



Lina Puryanti, S.S., M.Hum

NIP 197301311998022002

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dra. Nur Wulan, M.A., Ph.D.

NIP. 197012191993032001

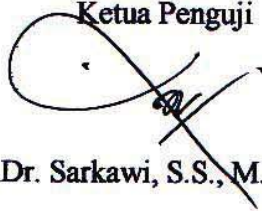
**MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2018**

TESIS INI TELAH DIPERTAHANKAN DIHADAPAN PENGUJI

TANGGAL 1 AGUSTUS 2018

Oleh

Ketua Penguji



Dr. Sarkawi, S.S., M.Hum

NIP. 197106291999021001

Anggota



Dra. Nur Wulan, M.A., Ph.D.

NIP. 197012191993032001

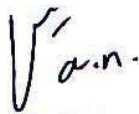
Anggota



Lina Puryanti, S.S., M.Hum

NIP. 197301311998022002

Anggota



Dr. Hariawan Adji, Drs., S.T. M. Kes.

NIP. 196911101993031004

Anggota



Dr. Listiyono Santoso, S.S., M. Hum

NIP. 197207182000031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis ini. Segala keterbatasan dari tenaga, kesehatan dan finansial tidak menghentikan peneliti dalam menyelesaikan tesis ini kecuali hanya dengan kuasa dan kehendak Allah SWT.

Tesis yang berjudul “Sinkretisme Islam-Kejawen: Fluiditas Agama dan Budaya dalam Praktek Budaya *Cok Bakal* di Desa Rembu Lor Mojokerto” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Humaniora di Program Studi Magister Kajian Sastra dan Budaya, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga Surabaya.

Tesis ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membaca untuk dijadikan pengetahuan maupun referensi dalam penulisan berikutnya. Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan dan pengembangan tesis ini selanjutnya.

Peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang berperan dalam penulisan tesis ini,

1. Ibu Diah Ariani Arimbi, P.hD selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga Surabaya.
2. Ibu Nur Wulan, P.hD selaku Ketua Program Studi Magister Kajian Sastra dan Budaya, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.
3. Ibu Nur Wulan, P.hD selaku pembimbing pertama yang telah membimbing dan memberikan masukan yang baik serta membangun dalam penyusunan tesis ini.

4. Ibu Lina Puryanti selaku pembimbing kedua yang telah membantu terselesaikannya tesis ini.

5. Ibu dan Bapak kandung serta Abah dan Umik mertua yang tiada henti memberikan dukungan penuh berupa doa, tenaga, finansial, dan fikiran yang mampu mengantarkan terselesaikannya tesis ini.

6. Kanda suami tercinta, Rizki Abdillah yang selalu memberikan kekuatan penuh yang rela menunda pendidikannya demi terselesaikannya pendidikan istrinya , kami adalah partner bisnis yang sangat kompak. Bersama kita lewati segala cobaan dan tantangan sampai terselesaikannya tesis ini.

7. Adek kandung tercinta, Mas Yusuf Wardhana yang selalu memberikan dukungan serta kata-kata pedas namun membangun demi terselesaikannya tesis ini. Semoga kita berdua menjadi anak-anak Ibu dan Bapak yang sukses dunia akhirat, Amiin.

8. Mitra-mitra setia bisnis *online* bakso griya fresh food, kripik singkong Madura, dan kue kacang Jember, yang mau memahami kondisi stok barang yang agak sulit ketika modal bisnis digunakan dalam penelitian tesis ini. Tetaplah setia dengan bisnis Bu Ayu dan Pak Rizki dan mari kita raih sukses bersama seutuhnya.

9. Bapak dan Ibu Kepala Dusun Rembu Lor yang telah mengizinkan penelitian ini serta mampu memberikan kerjasama yang terbaik kepada peneliti.

10. Makti dan De Ri tercinta, yang memberikan peneliti tempat dan hidangan terbaik selama sepuluh bulan melaksanakan penelitian.

11. Bapak Radish, tetua desa yang mampu mengayomi dan memberikan data terbaik selama penelitian

12. De Mah, juru masak andalan desa Rembu Lor, terimakasih atas segala jamuan makanan yang belum pernah peneliti coba sebelumnya. Saya kangen dengan oseng pohon pisang muda, oblok puli dan buntel godong pohong buatan beliau yang dinikmati siang hari di kala melepas lelah setelah bekerja di sawah.

13. Seluruh narasumber dan penduduk desa Rembu Lor yang telah memberikan tempat dan jamuan terbaiknya kepada peneliti selama penelitian, terimakasih telah sukses menaikkan berat badan peneliti.

14. Mbak Dina dan rekan-rekan tari dari S1 Sendratari Universitas Negeri Surabaya yang memberikan kolaborasi kerjasama yang baik dengan peneliti.

15. Sahabat-sahabat Magister Kajian Sastra dan Budaya yang selama ini telah memberikan berbagai pengalaman dan pengetahuan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

16. Seluruh dosen Magister Kajian Sastra dan Budaya Universitas Airlangga yang memberikan semua ilmu dan pengetahuan selama menempuh perkuliahan.

17. Mbak Dahlia dan mbak Dilla yang mau direpoti peneliti sampai terselesaikannya penulisan tesis ini.

Surabaya, 26 Juli 2018

Penulis

PERNYATAAN

1. Karya Tulis Ilmiah ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali dari arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan hasil jiplakan dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis telah dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 26 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



Ayu Hudzaifah

121614153001

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan adanya sinkretisme Islam-kejawen di dalam praktik budaya *Cok Bakal* yang dilakukan masyarakat desa Rembu Lor. Penelitian ini juga merupakan bentuk kritik terhadap dikotomi Geertz tentang Islam abangan dan santri dalam penelitiannya yang berjudul *The Religion of Java*. *Cok Bakal* adalah bagian penting dalam sesajian yang digunakan dalam ritual-ritual tertentu di desa Rembu Lor. Masyarakat desa Rembu Lor melakukan praktik *Cok Bakal* pada ritual-ritual ke-Islaman seperti umroh atau haji, pernikahan, khitanan, tingkepan, dan bersih desa. Peletakan *Cok Bakal* yang paling utama adalah di dalam *punden* desa yang dikeramatkan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif jenis etnografi yang dimulai dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan fenomenologi juga digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari individu tertentu. Temuan di dalam penelitian ini menunjukkan kesinkretisan Islam-kejawen dalam praktik *Cok Bakal* melalui cara pelaksanaan dan keyakinan masyarakat desa Rembu Lor. Dikotomi abangan dan santri relevan ketika Geertz melaksanakan penelitiannya tahun 1950, namun dikotomi tersebut sudah tidak sesuai lagi jika digunakan dalam pengkategorian masyarakat desa Rembu Lor sekarang. Pola pikir masyarakat yang semakin berkembang, perubahan budaya, dan kemajuan zaman adalah faktor-faktor yang berpengaruh di dalam masyarakat desa Rembu Lor. Jadi, paradigma sinkretisme Islam-kejawen kemudian bersifat cair, tidak terbatas, dan berjalan beriringan diantara masyarakat dan praktik budaya *Cok Bakal*.

Kata Kunci: Agama Islam, Budaya Lokal, Sinkretisasi, “Cok Bakal”, Fluiditas

Abstract

This study aims to show the existence of *Islam-kejawen* syncretism in *Cok Bakal* cultural practices conducted by Rembu Lor villagers. This research is also a form of criticism to Geertz's dichotomy consist of *abangan* and *santri* in his research entitled *The Religion of Java*. *Cok Bakal* is an important part of *sesajian* that used in certain rituals at Rembu Lor. Rembu Lor villagers practice *Cok Bakal* in Islamic rituals such as umroh or haj, marriage, *khitanan*, *tingkepan*, and *bersih desa*. The most important laying of *Cok Bakal* is inside *punden* as the sacred place in the village. Researcher uses a qualitative approach of ethnographic type that begins with observation, interviews, and documentation. Phenomenological approach is also used by researcher to obtain data from certain individuals. The findings in this study show the syncretism of *Islam-kejawen* in *Cok Bakal* through the way of implementation and belief of the people at Rembu Lor village. *Abangan* and *santri* were relevant when Geertz conducted his research in 1950, but the dichotomy is no longer appropriate if it used for categorizing Rembu Lor village community now. The mindset of the community that is increasingly developing, changing culture, and progress of the times are influential factors in Rembu Lor villagers. Thus, the syncretism paradigm of *Islam-kejawen* then are fluid, unlimited, and goes hand in hand between Rembu Lor villagers and *Cok Bakal* practice.

Key Words: Islamic Religion, Local Culture, Syncretism, “Cok Bakal”, Fluidity

DAFTAR ISI

Cover.....	i
Halaman Muka.....	ii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	vi
Pernyataan.....	ix
Abstrak.....	x
Abstract.....	xi
Daftar Isi	xii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah.....	1
B Rumusan Masalah	8
C Tujuan Penelitian.....	8
D Manfaat Penelitian	9
E Sistematika Penelitian	9
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A Penelitian Sebelumnya	11
B Landasan Teori.....	17
a. Akulturasi.....	17
b. Fluiditas.....	20
c. Klasifikasi kelompok Islam Abangan dan Santri Clifford Geertz	21
d. Adat, Ibadat dan Tradisi	23
BAB IIIMETODE PENELITIAN.....	25
A Pendekatan Penelitian	25
B Gambaran dan Wilayah Kerja	29
C Klasifikasi Informan.....	30

D Teknik Penelitian	32
E Teknik Analisa Penelitian.....	36
BAB IV	
SINKRETISME ISLAM-JAWA DALAM PRAKTEK BUDAYA <i>Cok Bakal</i>.....	38
A Makna Praktek Budaya <i>Cok Bakal</i>	38
a. Interpretasi Masyarakat sebagai Wujud Syukur dengan Pelaksanaan Praktek Budaya <i>Cok Bakal</i>	43
b. Bentuk Penghormatan kepada Leluhur dan Alim Ulama' yang menyebarkan Agama Islam.....	49
c. Bentuk Sedekah dan Terimakasih kepada Makhluk Ciptaan Allah di dalam Acara atau Hajat Masyarakat	55
B Kesakralan <i>Cok Bakal</i> di dalam Kehidupan Masyarakat yang Taat Beragama Islam	59
C Asimilasi Masyarakat terhadap Modifikasi Praktek Budaya <i>Cok Bakal</i>	63
D Punden sebagai Perantara Allah dalam Melancarkan Sebuah Acara.....	69
E Degradasi Makna Islam Abangan dan Santri Sebagai Konsep Oposisi Biner Clifford Geertz	72
BAB V FLUIDITAS AGAMA DAN BUDAYA ANTARA PRAKTEK BUDAYA <i>Cok Bakal</i> DENGAN ACARA-ACARA PENTING DALAM MASYARAKAT	75
A. Pelaksanaan praktek <i>Cok Bakal</i> dalam keberangkatan umroh dan Haji.....	75
B. Pelaksanaan praktek <i>Cok Bakal</i> dalam acara Sya'banan dan Idul Fitri.....	79
C. Pelaksanaan praktek <i>Cok Bakal</i> dalam Acara Khitanan dan Pernikahan	83

D. Pelaksanaan praktek <i>Cok Bakal</i> dalam Acara Bersih Desa dan Gembyak Tari	91
E. Pelaksanaan praktek <i>Cok Bakal</i> dalam Acara <i>Tingkepan</i> (Tujuh Bulanan pada Ibu Hamil).....	96
BAB VI PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101



Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaran dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu beruntung.

(Q.S Ali Imran:200)

“Percayalah kepada keajaiban dan keagungan Allah SWT ketika seorang hamba telah melakukan usaha maksimal dengan ikhtiar serta taqwa tiada henti, Sesungguhnya setiap situasi pada hamba Allah yang bersabar melalui cobaan dan ujianNya akan diberikan nilai serta derajat terbaik *fiddini waddunya wal akhiroh*”

GLOSARIUM

NO	NAMA ISTILAH	MAKNA
1.	<i>Punden</i>	Sebuah area pepohonan yang dikeramatkan oleh masyarakat. Masyarakat mempercayai bahwa makam leluhur pertama kali dikuburkan di area tersebut.
2.	<i>Mreman</i>	Petani pesuruh. Para petani yang bekerja di ladang tebu milik orang lain. Gaji yang diterima lima belas ribu rupiah selama lima jam bekerja membersihkan daun kering pada tanaman tebu.
3.	<i>Wali Songo</i>	Para sufi yang menyebarkan agama Islam di tanah Jawa
4.	<i>Bersih Desa</i>	Sebuah ritual dengan tujuan untuk menghormati arwah leluhur yang menjaga keamanan desa. Proses pelaksanaannya dengan berdoa bersama dan melaksanakan beberapa acara hiburan.
5.	<i>Takir</i>	Tempat sesajian <i>Cok Bakal</i> yang berbentuk seperti perahu yang terbuat dari daun pisang dan direkatkan dengan lidi di kedua ujungnya.
6.	<i>Sandingan</i>	Media pelengkap di dalam sesajian <i>Cok Bakal</i> yang terdiri dari beras, pisang, kerupuk, buah, dan nasi.
7.	<i>Tangkep</i>	Sepasang pisang raja yang digunakan dalam <i>sandingan</i>
8.	<i>Ember baskom</i>	Sebuah tempat cekung terbuat dari plastik dan bentuknya besar karena digunakan sebagai tempat <i>sandingan</i> .
9.	<i>Danyang</i>	Roh leluhur desa yang menjaga keamanan desa dengan mendiami area punden.
10.	<i>Tandak</i>	Wanita yang berprofesi sebagai penyanyi yang melantunkan lagu-lagu Jawa dalam pertunjukan wayang.
11.	<i>Dagelan</i>	Sebuah komedi atau hiburan dengan menggunakan bahasa Jawa.
12.	<i>Jaranan</i>	Bahasa Jawa dari sebuah kesenian tari yang dinamakan “kuda lumping” di dalam bahasa Indonesia.
13.	<i>Selamatan</i>	Sebuah ritual ke-Islaman dengan mengundang banyak orang untuk berkumpul di suatu tempat, berdoa bersama, dan mendapatkan jamuan makanan.

14.	<i>Pawang atau dukun</i>	Orang yang dipercayai memiliki ilmu yang lebih sakti untuk membantu urusan manusia.
15.	<i>Dibaiyah</i>	Sebuah ritual ke-Islaman dengan membaca lagu-lagu Islam yang disebut <i>sholawat</i> yang tertera di dalam buku yang dinamakan <i>diba'</i> untuk memuji Rasulullah SAW
16.	<i>Berkat</i>	Jamuan makanan yang dibawa sebagai oleh-oleh pulang dari sebuah <i>selamatan</i>